

BAB I

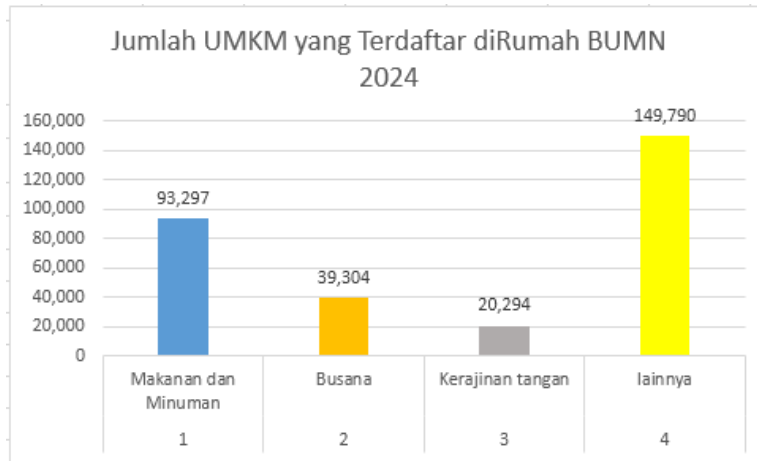
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Pelaku usaha memberikan kontribusi yang signifikan kepada masyarakat. Memperluas peluang dan menambah tenaga kerja merupakan salah satu kontribusi kepada masyarakat. Kontribusi utama pelaku usaha ditujukan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Banyaknya jumlah usaha yang terdapat di Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian di Indonesia. Salah satu bentuk kegiatan perekonomiannya yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan Rumah BUMN di Bandung.

Rumah BUMN di Bandung merupakan wadah bagi langkah kolaborasi BUMN dalam membentuk *Digital Economy Ecosystem* melalui pembinaan bagi para pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM itu sendiri. Rumah BUMN diperankan sebagai pusat data dan informasi serta sebagai pusat edukasi, pengembangan dan digitalisasi UMKM. Rumah BUMN Bandung yang beralamat di jl. Jurang No. 50, Pasteur Kecamatan Sukajadi, Bandung. Selain itu, UMKM Rumah BUMN Bandung memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian di wilayah Bandung, terutama dalam meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pembinaan terhadap kemajuan UMKM di Bandung.

Adapun usaha yang dinaungi oleh Rumah BUMN terbagi dari 4 kategori usaha yaitu jenis usaha makanan dan minuman, busana, kerajinan tangan dan usaha lainnya. Pada gambar 1.1 dijelaskan jumlah UMKM binaan yang terdaftar di Rumah BUMN pada tahun 2024 dibidang usaha makanan dan minuman berjumlah 93.297 unit, dibidang usaha busana berjumlah 39.304 unit, dibidang usaha kerajinan tangan berjumlah 20.294 unit, dan dibidang usaha lainnya berjumlah 149.790.



Gambar 1. 1 Grafik UMKM yang Terdaftar di Rumah BUMN 2024

Sumber: <https://rumah-bumn.id/about#page-4>

UMKM memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan dengan jenis usaha lainnya, termasuk struktur kepemilikan yang lebih kecil, fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, dan penekanan pada penggunaan biaya historis sebagai dasar pengukuran. Dalam hal ini, UMKM hanya perlu mencatat aset yang dimiliki dan kewajiban sesuai dengan harga perolehannya (IAI, 2022). Dengan banyaknya jumlah UMKM binaan Rumah BUMN Bandung, diperlukan bimbingan atau pendampingan dalam hal standar pengembangan produk, kualitas, dan pemanfaatan teknologi dan manajemen serta melakukan pencatatan laporan keuangan yang berkualitas. Faktanya masih ada para pelaku UMKM yang sudah melakukan pencatatan laporan keuangan walaupun secara sederhana atau manual dan beberapa pelaku UMKM lainnya belum melakukan pencatatan laporan keuangan, sehingga dengan tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dapat menyesatkan para pelaku bisnis dalam mengevaluasi dan mengambil keputusan bisnis dikarenakan laporan keuangan yang tidak berkualitas.

Teknologi digital dipandang dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan UMKM sebesar 80% (Rudiantara, 2015). Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang ada pada saat ini maka kualitas laporan keuangan diharapkan akan lebih teratur dan terkomputerisasi. Kualitas laporan keuangan menjadi faktor kunci dalam menilai keberhasilan suatu usaha, termasuk UMKM. Laporan keuangan yang baik memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai kinerja

keuangan suatu UMKM serta menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis yang baik. Dengan demikian, memilih UMKM Binaan Rumah BUMN Bandung sebagai objek penelitian merupakan pilihan yang tepat karena dapat memberikan banyak manfaat bagi UMKM Rumah BUMN Bandung dan perekonomian.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Kualitas laporan keuangan adalah kemampuan untuk mengungkapkan informasi keuangan secara akurat dan tepat, sesuai dengan kondisi sebenarnya (Mulyani, 2014). Laporan keuangan berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban dalam manajemen keuangan, yang memerlukan kualitas yang baik karena informasinya digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Untuk memperbaiki kualitas pengambilan keputusan, informasi yang disajikan harus memiliki kualitas tinggi. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, terdapat aspek yang harus dipenuhi yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan (Devi dkk., 2017). Laporan keuangan adalah sumber informasi akuntansi yang sangat penting, terutama dalam mengukur kinerja dan mengambil keputusan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Laporan keuangan UMKM membantu manajemen dalam merancang strategi yang sesuai dan dalam menjalankan operasi dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh (Erawati & Setyaningrum, 2021).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, pemerintah memberikan dukungan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menyelenggarakan pencatatan akuntansi dan pembukuan keuangan berdasarkan Pasal 88 ayat 1 dan secara khusus, pemerintah pusat dan daerah menyediakan fasilitas pelatihan dan instruksi dalam penggunaan sistem akuntansi dan pembukuan keuangan. Sistem aplikasi akuntansi yang digunakan didasarkan pada standar akuntansi keuangan yang berlaku pada Usaha Mikro kecil dan Menengah.

Laporan keuangan yang mencakup informasi akuntansi dapat menjadi sarana bagi UMKM untuk memperoleh tambahan modal dari pemberi pinjaman seperti kreditur (Bank). Dengan pencatatan akuntansi yang teratur, UMKM dapat lebih mudah mengajukan pinjaman modal untuk mendukung kelangsungan usaha

UMKM (Purwantiningsih, 2020). Selain itu, laporan keuangan juga berperan sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Menurut (Suastini dkk., 2018) Banyak UMKM menghadapi kendala dalam menyiapkan laporan keuangan karena menganggap bahwa prosesnya terlalu sulit serta memerlukan pelatihan atau bantuan agar sesuai dengan standar yang berlaku. Meskipun dianggap sulit, penyusunan laporan keuangan adalah aspek penting dalam manajemen bisnis UMKM yang dapat memberikan sejumlah manfaat. Melalui penyusunan laporan keuangan secara teratur, pemilik UMKM dapat memahami kondisi keuangan perusahaan, mengambil keputusan bisnis yang sesuai, serta merancang strategi efektif untuk mencapai tujuannya. Selain itu, penyusunan laporan keuangan juga berperan penting dalam membangun kepercayaan dari investor, kreditur, dan pihak lain terhadap kesehatan keuangan dan kinerja UMKM. Oleh karena itu, pembuatan laporan keuangan merupakan langkah penting yang harus diambil oleh UMKM.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM Rumah BUMN adalah kegiatan pencatatan pembelian dan penjualannya masih manual dan belum memenuhi standar akuntansi sehingga belum memenuhi kualitas laporan keuangan dan pencatatan laporan keuangan yang tidak teratur yang mengakibatkan tidak terstrukturinya pemasukan dan pengeluaran untuk biaya yang masuk dan keluar serta tidak ada historis transaksi yang secara rinci dan detail. Oleh karena itu, pencatatan setiap transaksi dapat terjadi kesalahan dan terlewatkan karena semua proses kegiatan transaksi tidak terkomputerisasi. Dengan demikian, Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* Berbasis Web dapat digunakan untuk membantu mencatat seluruh kegiatan transaksi yang UMKM lakukan demi terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi. Peneliti menganalisis peran Pemahaman Akuntansi karena dengan memahami akuntansi para pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik. Pemahaman akuntansi dapat diukur dengan langkah-langkah dalam mencatat transaksi keuangan,

mengelompokkan, menggabungkan, menyajikan, dan menafsirkan data keuangan (Nursanty dkk., 2022). Pemahaman Akuntansi yang baik harus didukung dengan Penerapan Sistem Akuntansi yang bagus, hal ini dikarenakan dalam menerapkan sistem akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan meminimalisir kesalahan yang diakibatkan oleh *human error*. Penerapan Sistem Akuntansi juga harus didukung dengan Sistem Pengendalian Internal yang efektif. Dikarenakan jika Sistem Pengendalian Internal tidak efektif, hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penyusunan dan penyimpangan dalam laporan keuangan, sehingga menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan belum memenuhi standar keandalan yang diharapkan (Hainil dkk., 2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi juga dapat mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Nursanty dkk., 2022). Dengan teknologi yang tepat, UMKM dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, yang pada gilirannya dapat menerapkan sistem akuntansi untuk mencapai tujuan bisnis. Sehingga pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi adalah faktor yang saling terkait dan dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM dalam mengelola bisnisnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk mengelola pemahaman akuntansi dengan baik, penerapan sistem akuntansi yang memadai, sistem pengendalian yang efektif, dan menggunakan teknologi yang tepat untuk mendukung keberhasilan bisnisnya.

Pemahaman Akuntansi adalah kapasitas individu untuk mengenali dan memahami prinsip-prinsip akuntansi. Tingkat pemahaman ini dapat diukur dari pengetahuan seseorang tentang langkah-langkah dalam mencatat transaksi keuangan, mengelompokkan, menggabungkan, menyajikan, dan menafsirkan data keuangan (Nursanty dkk., 2022). Laporan keuangan yang bermutu dapat dihasilkan dengan memberikan perhatian utama terhadap kualifikasi dan pemahaman individu yang terlibat dalam penyusunannya. Pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi dilakukan. Kualitas laporan keuangan sangat bergantung pada kemampuan dan pemahaman yang mendalam dari para pegawai yang terlibat, serta penerapan prinsip akuntansi yang akurat sesuai dengan pedoman yang berlaku

(Yuliani dkk., 2010). Penelitian yang dilakukan oleh (Sari dkk., 2016) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian (Muliani dkk., 2023) yang menyatakan bahwa Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Penerapan Sistem Akuntansi merupakan serangkaian metode dan prosedur yang digunakan oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk menghimpun, mengelompokkan, merangkum, dan melaporkan informasi keuangan dan operasional (Warren dkk., 2015: 288). Dengan adanya penerapan sistem akuntansi maka dapat mempermudah UMKM dalam pencatatan transaksi, menyimpan bukti transaksi, dan membuat laporan keuangan. Menurut Diana Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menghimpun, memproses, dan melaporkan informasi yang terkait dengan transaksi keuangan kepada para pengambil keputusan (Diana & Setiawan, 2011: 4). Penelitian yang dilakukan oleh (Gusherinsya & Samukri, 2020) dan (Prasisca dkk., 2013) menemukan hasil bahwa secara parsial variabel Penerapan Sistem Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Ihsanti yang menyatakan sistem akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Ihsanti, 2014).

Sistem Pengendalian Internal merupakan serangkaian komponen yang berhubungan dan dirancang untuk mengarahkan individu dan unit-unit organisasi agar dapat melaksanakan tugas-tugas mereka dengan efektif (Sudarmanto, 2021). Jika Sistem Pengendalian Internal tidak efektif, hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penyusunan dan penyimpangan dalam laporan keuangan, sehingga menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan belum memenuhi standar keandalan yang diharapkan (Hainil dkk., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Elvin Andrianto menemukan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Andrianto & Rahmawati, 2018). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edlin yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Edlin dkk., 2018).

Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki peran signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, seperti bisnis, pribadi, dan pemerintahan. Teknologi ini

memungkinkan pengolahan data yang efisien, penyimpanan data yang aman, pemrosesan data cepat dan akurat, serta memberikan akses informasi yang tepat waktu. Hasilnya, individu, perusahaan, dan pemerintahan dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang andal. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga membawa efisiensi operasional bisnis, inovasi, kemudahan komunikasi, dan peningkatan layanan publik dan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan (Armel dkk., 2017). Pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan mempercepat dan menyederhanakan proses penyusunan laporan, sekaligus meningkatkan ketepatan dan efisiensi dalam pengolahan serta penyajian informasi (Darwis & Meliana, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Darwis & Meliana, 2020) dan (Armel dkk., 2017) menghasilkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachman Arif yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Arif, 2017).

Berdasarkan fenomena dan uraian dari inkonsistennya hasil yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu maka masih relevan meneliti kualitas laporan keuangan dan faktor yang mempengaruhinya pada UMKM Binaan Rumah BUMN kota Bandung dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah BUMN di Bandung menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* Berbasis Web”

Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* berbasis web memiliki beberapa fitur seperti pencatatan penjualan *online* dan *onsite*, pencatatan pembelian, pencatatan produk, dan menghasilkan *output* seperti laporan penjualan *online* dan *onsite*, laporan pembelian, laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan persediaan produk yang dimiliki. Laporan keuangan yang dihasilkan sejalan dengan yang dimaksudkan Ikatan Akuntan Indonesia yang menjelaskan bahwa dasar pengukuran dalam standar akuntansi keuangan UMKM murni menggunakan

biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2022). Hasil dari proses yang dilakukan oleh fitur aplikasi dapat membantu perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang baik dan rinci dari setiap transaksi yang terjadi secara terintegrasi, sehingga untuk mengukur kualitas laporan keuangan UMKM aplikasi ini dapat diterapkan kepada UMKM Rumah Bum di Bandung.

1.3 Perumusan Masalah

Pemahaman Akuntansi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan bergantung pada pemahaman akuntansi para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya, akan tetapi masih banyak para pelaku UMKM yang beranggapan bahwasannya membuat laporan keuangan merepotkan dan membutuhkan banyak biaya. Selain itu, permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang dinaungi oleh Rumah BUMN yaitu kegiatan pencatatan usaha dari mulai penjualan maupun pembelian belum dilakukan secara terkomputerisasi sehingga para pelaku UMKM masih banyak yang melakukan pencatatan secara manual yang dapat menyebabkan transaksi data lupa ditulis dan yang sudah ditulis bisa rusak atau hilang yang mengakibatkan kualitas laporan keuangan yang dilakukan UMKM kurang baik. Untuk mengatasi hal tersebut UMKM difasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi. Namun demikian, mereka mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi informasi sehingga perlu dilakukan binaan atau pendampingan dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada saat ini.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan diantaranya adalah pengaruh pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi. Pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan, namun ada pula penelitian yang bertolak belakang yaitu tidak berpengaruhnya pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas

laporan keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena adanya inkonsisten atas hasil yang didapatkan oleh penelitian terdahulu. Maka perlu diteliti kembali variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka perumusan masalah yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik responden pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* Berbasis Web?
2. Bagaimana pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Apakah penerapan sistem akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
6. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
7. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik responden pengguna Aplikasi karakteristik responden pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* Berbasis Web

2. Untuk mengetahui pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
7. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat penulis berikan dalam pembuatan penelitian ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek praktis dan aspek teoritis:

1.5.1 Aspek Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi peneliti sejenis untuk dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

1.5.2 Aspek Praktis

Bagi UMKM Rumah BUMN Bandung, penelitian ini dapat menjadi gambaran dan menjadikan motivasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi apa saja yang berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan memberikan gambaran mengenai Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi yang baik.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Pembahasan pada tugas akhir ini akan dibagi menjadi 5 bab secara terstruktur. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan penjelasan mengenai gambaran umum dan objek penelitian terkait UMKM Rumah BUMN Bandung, keistimewaan objek penelitian, latar belakang penelitian, inkonsisten hasil penelitian terdahulu, perumusan masalah dan membahas mengenai pertanyaan peneliti terkait dengan kualitas laporan keuangan, membahas mengenai tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan didasarkan pada rumusan masalah, manfaat penelitian yang dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis, serta sistematika penulisan tugas akhir yang terstruktur.

B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua akan menjelaskan tentang rangkuman teori yaitu kualitas laporan keuangan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran yang membahas tentang model konseptual pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan, dan hipotesis penelitian membahas mengenai jawaban sementara penelitian yaitu pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

C. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai jenis penelitian kuantitatif, variabel operasional penelitian yang digunakan yaitu Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel independen, dan variabel dependen yaitu Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, tahapan penelitian yang dilakukan untuk menyusun proses melakukan penelitian, menentukan populasi dan sampel dengan populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik UMKM Rumah BUMN di Bandung dan sampel diambil menggunakan teknik *central limit theorem*, pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan kuesioner, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda.

D. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi mengenai karakteristik responden, hasil penelitian yang membahas uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis secara analisis koefisien determinasi, secara simultan (uji f), secara parsial (uji t), dan pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan pemahaman akuntansi, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Serta menyajikan batasan dan saran untuk aspek teoritis bagi akademisi dan bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut, serta aspek praktis bagi UMKM Rumah BUMN di Bandung.